

LAPORAN KINERJA 2022



LAPORAN KINERJA 2022

**BALAI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat sehingga Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi Badan BPPTIK dalam melaksanakan pembangunan serta merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Laporan Kinerja Badan Litbang SDM Tahun 2022 ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang capaian BPPTIK selama tahun anggaran 2022 serta langkah-langkah pelaksanaan program yang telah kami laksanakan. Kami menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dalam penggambaran langkah-langkah konkrit yang kami lakukan, namun kami berharap laporan ini dapat menjadi langkah awal transparansi dan laporan umum kami untuk publik sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban badan publik. Selain itu kami harap pula, dalam laporan ini menggambarkan tugas pokok dan fungsi serta struktur BPPTIK secara umum.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang memberikan masukan, saran dan kritik serta berbagai pihak yang telah mendukung berbagai pelaksanaan kegiatan program-program yang diselenggarakan oleh BPPTIK. Kami berharap kerja sama yang baik ini dapat terjalin dengan baik di masa yang akan datang.

Jakarta, 30 Desember 2022

Kepala BPPTIK

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... 1

DAFTAR ISI 2

Ringkasan Eksekutif..... 3

PENDAHULUAN 4

 LATAR BELAKANG..... 4

 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI 5

 TANTANGAN UTAMA ORGANISASI 7

PERENCANAAN KINERJA..... 9

AKUNTABILITAS KINERJA 11

 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 11

 REALISASI ANGGARAN 14

PENUTUP..... 16

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) tahun 2022 merupakan wujud pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPPTIK pada akhir tahun 2022 dan sebagai bentuk pertanggungjawaban instansi terhadap publik dalam melaksanakan misinya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2015-2021.

Pada tahun 2022 BPPTIK telah melakukan beberapa capaian yakni sebagai berikut:

1. Peningkatan dalam pengembangan kompetensi SDM bidang Komunikasi dan Informatika yakni tercapainya target peserta dan persentase dalam peningkatan kompetensi SDM Pelatihan Digital. Jumlah target peserta Pelatihan Digital telah mencapai 41.460 Peserta. Sedangkan total dari target yang ditetapkan tahun 2022 adalah sebanyak 35.950 peserta.
2. Peningkatan dalam kompetensi pelatihan dan sertifikasi SKKNI. Pada tahun 2022 ini pelatihan dan sertifikasi SKKNI mencapai 3.209 peserta. Jumlah ini telah melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2022 yakni 2.500 peserta.
3. Peningkatan SDM ASN BPPTIK dalam mencetak instruktur TIK di lingkungan Kominfo. BPPTIK menjadi satu satunya UPT di kominfo yang memiliki instruktur TIK yang memiliki spesifikasi keahlian. Para instruktur BPPTIK telah mengikuti pula pendidikan dan sertifikasi di Kementerian Ketenagakerjaan sebagai instansi Pembina Jabatan Fungsional Instruktur.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Revolusi Industri 4.0 saat ini, merupakan upaya transformasi menuju perbaikan dengan mengintegrasikan dunia online dan lini produksi di industri dengan proses otomatisasi. Perubahan dalam segala aspek dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan perangkat teknologi berimplikasi pada perubahan aspek sosial, budaya, ekonomi dan segala aktivitas manusia. Hal tersebut diperkuat dengan peningkatan jumlah penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangannya yang pesat saat ini telah mendorong peran strategis informasi sebagai sebuah modal dasar pembangunan. Inilah yang menjadi salah satu kunci bagi pembentukan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan. Suatu upaya untuk mendorong bangsa Indonesia menjadi suatu masyarakat berbasis ilmu pengetahuan tersebut dapat mensejajarkan bangsa Indonesia menjadi bagian dari bangsa-bangsa yang telah maju, dengan kapabilitas nasional untuk secara setara saling bertukar ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi negaranya masing-masing.

Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Balitbang SDM) melaksanakan beragam program pelatihan dan pengembangan SDM dalam bidang TIK.

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) secara administrasi kelembagaan dan berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 04 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka kedudukan, tugas, fungsi mempunyai peran yang sangat penting dalam peningkatan kapasitas SDM dalam bidang TIK bagi Angkatan Kerja Muda, Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Masyarakat umum. Dalam tahun 2022 ini terkait Pandemi Covid-19 dan Pembatasan Sosial Berskala Besar Indonesia (PSBB), berbagai aktivitas manusia dibatasi dan mengalami perubahan dalam berbagai hal seperti dari metode offline ke online atau *blended/Hybrid*. Lembaga pemerintah pun bertransformasi dan

beradaptasi dengan situasi ini. BPPTIK sebagai salahsatu Lembaga pemerintah yang memiliki tugas dan peran dalam pelayanan public di bidang pengembangan SDM beradaptasi dan bertransformasi dalam pelayanannya. Berbagai pelatihan dan pengembangan SDM yang awalnya offline akhirnya bertransformasi ke metode online dan blended.

B. Aspek Strategis Organisasi

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) merupakan salahsatu unit pelaksana teknis di Kementerian Komunikasi dan Informatika. Secara Administrasi kelembagaan dan berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 04 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka kedudukan, tugas, fungsi BPPTIK adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, serta secara administratif dibina oleh Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

2. Tugas Pokok

BPPTIK mempunyai tugas melaksanakan pelatihan, uji kompetensi, sertifikasi dan akreditasi lembaga pelatihan pemerintah, serta pelayanan produk jasa di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, BPPTIK menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, anggaran, kerjasama, pemasaran, pengolahan data dan informasi, serta evaluasi pengawasan dan penjaminan mutu serta pelaporan di bidang pelatihan, uji kompetensi, sertifikasi dan akreditas lembaga

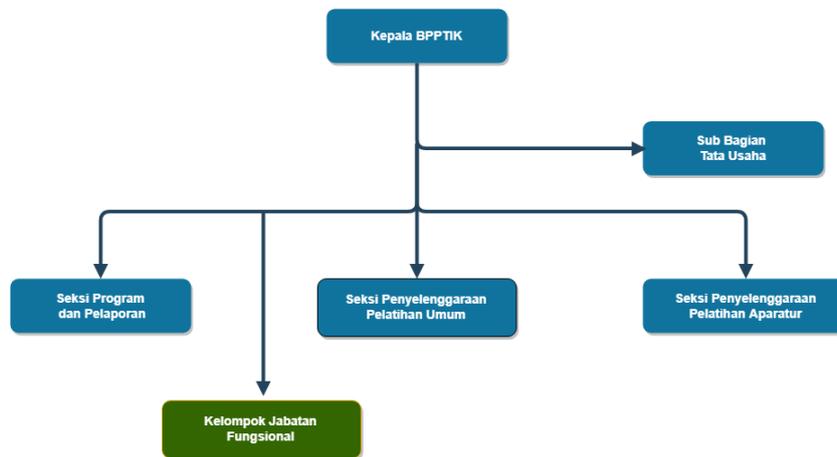
pelatihan pemerintah serta pelayanan produk jasa teknologi informasi dan komunikasi;

- 2) Penyiapan pelaksanaan pelayanan produk jasa bidang teknologi informasi dan komunikasi;
- 3) penyiapan penyusunan dan pengembangan bahan kurikulum, standar, sistem, metode, perencanaan tenaga pengajar dan asesor, pelaksanaan pelatihan kerja, uji kompetensi dan sertifikasi masyarakat bidang teknologi informasi dan komunikasi;
- 4) Penyiapan penyusunan dan pengembangan bahan kurikulum, standar, sistem, metode, perencanaan tenaga pengajar dan asesor, pelaksanaan pelatihan teknis, uji kompetensi dan sertifikasi aparatur, serta akreditasi lembaga pelatihan teknis bidang teknologi informasi dan komunikasi; dan
- 5) pelaksanaan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga, dokumentasi dan perpustakaan.

4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, untuk menjalankan tugas dan fungsinya, BPPTIK dipimpin oleh seorang Kepala. Kepala BPPTIK tersebut dibantu oleh:

- 1) Seksi Program dan Pelaporan;
- 2) Seksi Penyelenggaraan Pelatihan umum;
- 3) Seksi Penyelenggaraan Pelatihan Aparatur;
- 4) Subbagian Tata Usaha; dan
- 5) Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar I.1 Struktur organisasi BPPTIK

C. Tantangan Utama yang Sedang Dihadapi Organisasi

1. Aspek Sumber Daya Manusia

BPPTIK pada tahun 2019 mendapat 15 orang CPNS dengan jabatan calon instruktur sesuai dengan peraturan perundangan yang terkait. Sebelum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) seluruh Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) ini sudah menjalani Program Pelatihan Dasar CPNS dan Diklat Dasar Instruktur selama 1 (satu) tahun. Setelah menjalani masa percobaan selama 1 (satu) tahun maka di tahun 2020 seluruh CPNS diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil.

2. Pandemi Covid-19

Di masa pandemi Covid-19 saat ini BPPTIK mendapat hambatan karena pelatihan rutin yang dilakukan secara bertatap muka langsung / offline yang sudah biasa dilakukan di BPPTIK terjadi perubahan menjadi pelatihan online. Kendala yang dihadapi saat pelatihan online yaitu harus melakukan perubahan pada materi bahan ajar di setiap skema okupasi. Pelatihan online yang berlangsung mengalami kendala pada jaringan internet dari pengajar atau

peserta yang tidak stabil dan kendala lainnya, yaitu software dan hardware pendukung.

PERENCANAAN KINERJA

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) merupakan Unit Pelaksana Teknis yang bertanggung jawab langsung kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Komunikasi dan Informatika. BPPTIK mempunyai rencana strategis utama untuk meningkatkan jumlah dan kualitas peserta Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Peserta pelatihan yang mengikuti program di BPPTIK pun terdiri dari dua sector yaitu Aparatur Sipil Negara dan Masyarakat Umum. Hal tersebut terkait pula karena Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) mengadakan pelatihan pada tahun anggaran 2022 untuk aparatur pemerintah dan masyarakat luas dengan biaya yang bersumber pada APBN (Rupiah Murni) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Selain itu, BPPTIK mendapat tugas untuk berkontribusi ke pemasukan negara melalui skema Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang pola dan sistematis tarifnya diatur dalam Peraturan Pemerintah No.80 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Rangkuman perjanjian kinerja tahun 2022 dituangkan dalam bentuk program kegiatan, indikator kinerja output, indikator kinerja *outcome* seperti tabel berikut:

Tabel I.1 Sasaran Kegiatan, IKK, dan Target Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika	Jumlah Peserta Pelatihan Digital		35.950 orang
		Jumlah Anak Usia Sekolah, Perempuan dan/atau Disabilitas di BPPTIK yang Mendapat		200 orang

		Pengenalan TIK (termasuk Lokus Kawasan Prioritas)	
		Persentase (%) Aparatur Pemerintah yang dinyatakan Lulus di Bidang E-Government dari Total Peserta Pelatihan di BPPTIK	80 %
2	Meningkatnya Kompetensi SDM Melalui Sertifikasi Vokasi Bidang Kominfo	Jumlah Peserta Pelatihan dan Sertifikasi Vokasi Bidang Kominfo di BPPTIK	2500 Orang
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BPPTIK yang Bersih dan Efisien	Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK di BPPTIK	1 %
		Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan di BPPTIK	70 %
		Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Sebelumnya di BPPTIK	30 %
		Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK	87
6	Tercapainya Target PNBP BPPTIK	Realisasi Target PNBP BPPTIK	Rp. 784.000.000

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran kegiatan. Rumus untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja:

$$\text{Capaian IKU} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel III.1 di bawah. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran tolok ukur keberhasilan organisasi yang menggambarkan capaian strategis organisasi. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di BPPTIK dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.1 Sasaran Kegiatan, IKU, Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian total (%)
1.	Meningkatnya Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika	Jumlah Peserta Pelatihan Digital	35.950 orang	41.460 Orang	115.33 %
		Jumlah Anak Usia Sekolah, Perempuan dan/atau Disabilitas di BPPTIK yang Mendapat Pengenalan TIK (termasuk Lokus Kawasan Prioritas)	200 orang	231 orang lulus pelatihan	115.5 %
		Persentase (%) Aparatur Pemerintah yang dinyatakan Lulus di Bidang E-Government dari Total Peserta	300 orang	456 orang lulus pelatihan	152 %

		Pelatihan di BPPTIK			
2	Meningkatnya Kompetensi SDM Melalui Sertifikasi Vokasi Bidang Kominfo	Jumlah Peserta Pelatihan dan Sertifikasi Vokasi Bidang Kominfo di BPPTIK	2500 Orang	3521 Orang	140.84 %

Berdasarkan tabel III-1 di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2022, BPPTIK telah memenuhi target yang ditetapkan pada awal tahun 2022. Pelatihan bagi aparatur pemerintah di bidang TIK adalah pelatihan yang ditujukan bagi Aparatur Sipil Negara yang bekerja pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan anggaran berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 2022. Tujuannya adalah mewujudkan SDM ASN yang memiliki kompetensi teknis di Bidang TIK, mendukung implementasi *e-Government* di pemerintahan pusat dan daerah. Output dari pelatihan ini adalah meningkatnya kompetensi ASN pusat dan daerah di bidang TIK. Beragam bidang teknis tersebut antara lain *Graphic Design Tingkat Dasar, Network Administration Tingkat Dasar, Web Design Tingkat Dasar, Web Programming Tingkat Lanjutan dan Office Application Tingkat Dasar*.

Selama tahun 2022, total jumlah peserta pelatihan dan sertifikasi bidang TIK bagi aparatur pemerintah adalah 586 orang atau sudah melebihi dari target yang sudah ditentukan di awal tahun yakni 150. Dari jumlah total peserta pelatihan dan sertifikasi bidang TIK bagi ASN yakni 586 peserta, sebanyak 497 peserta mengikuti dan lulus sertifikasi bidang TIK.

Sementara itu, bagi masyarakat umum khususnya angkatan kerja muda, BPPTIK telah melaksanakan ujian sertifikasi berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sebanyak 931 orang yang terbagi menjadi Sebelas (8) gelombang reguler selama tahun 2022 yang artinya capaian target peserta telah dicapai. Dari total peserta yang mengikuti yakni 931 orang tersebut sebanyak 729 orang (78,30 %) dinyatakan kompeten. Anggaran untuk pelaksanaan ujian sertifikasi berbasis SKKNI berasal dari APBN. Ujian sertifikasi pun dilakukan oleh Lembaga independent yang telah mendapatkan license dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Indikator Kinerja Utama (IKU) dihitung dengan membandingkan jumlah peserta kegiatan dengan jumlah target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Dari data-data tersebut, terlihat bahwa hasil IKU untuk tahun 2022 telah mencapai target yang telah ditentukan.

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp. **94.280.781.000,-** (Sembilan Puluh Empat Miliar Dua Ratus Delapan Puluh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah). Penyerapan anggaran untuk seluruh pagu di BPPTIK dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.2. Realisasi anggaran per output tahun 2022

NO	OUTPUT	ANGGARAN	REALISASI	
			ANGGARAN	%
1	Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Rp. 16.599.694.000,-	Rp. 15.246.169.913,-	91,85 %
2	SDM Vokasi Bidang Kominfo	Rp. 8.112.070.000,-	Rp. 7.213.218.089,-	88,92 %
3	Pengembangan kompetensi digital bagi masyarakat	Rp. 69.569.017.000,-	Rp. 67.488.079.743,-	97,01 %
	Total	Rp. 94.280.781.000,-	Rp. 89.947.467.745,-	95,40 %

Berdasarkan tabel III.2 realisasi anggaran dapat dilihat bahwa penyerapan anggaran untuk Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia mencapai 91,85 %, layanan SDM Vokasi Bidang Kominfo sebesar 88,92 % dan pengembangan kompetensi digital bagi masyarakat mencapai 97,01 %.

Penyerapan untuk pengembangan kompetensi digital bagi masyarakat adalah penyerapan dengan persentase yang tertinggi dibandingkan jenis yang lain, sedangkan penyerapan anggaran yang terendah terdapat pada bagian Layanan SDM Vokasi Bidang Kominfo. Secara umum pencapaian realisasi anggaran dari total PAGU BPPTIK telah terealisasi sebesar 95,40 %.

Perbandingan pencapaian realisasi anggaran pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3. Perbandingan realisasi anggaran tahun 2011 hingga tahun 2022

No.	Tahun	Keterangan	Jumlah	No.	Tahun	Keterangan	Jumlah
1	2011	Anggaran	Rp 5.035.000.000	7	2017	Anggaran	Rp. 12.482.289.000
		Realisasi	Rp 4.358.007.701			Realisasi	Rp 12.273.831.026
		Persentase	86,55 %			Persentase	98,33 %
2	2012	Anggaran	Rp 3.676.329.000	8	2018	Anggaran	Rp. 10.703.673.000
		Realisasi	Rp 2.991.163.900			Realisasi	Rp. 10.459.807.537
		Persentase	81,36 %			Persentase	97,72 %
3	2013	Anggaran	Rp 4.257.916.000	9	2019	Anggaran	Rp. 21.046.214.000
		Realisasi	Rp 4.222.468.046			Realisasi	Rp. 20.205.710.456
		Persentase	99,17 %			Persentase	96,01 %
4	2014	Anggaran	Rp 5.815.935.000	10	2020	Anggaran	Rp. 15.363.097.000
		Realisasi	Rp 5.244.974.887			Realisasi	Rp. 15.089.050.734
		Persentase	90,18 %			Persentase	98,22 %
5	2015	Anggaran	Rp 11.838.668.000	11	2021	Anggaran	Rp 26.506.900.000
		Realisasi	Rp 11.235.417.066			Realisasi	Rp 24.908.008.234
		Persentase	94,90 %			Persentase	93,97 %
6	2016	Anggaran	Rp 8.318.914.000	12	2022	Anggaran	Rp. 94.280.781.000

		Realisasi	Rp 7.928.054.985			Realisasi	Rp. 89.947.467.745
		Persentase	95,30 %			Persentase	95.40 %

PENUTUP

Dengan berpedoman pada sistem akuntabilitas yang memadai, pencapaian program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada tahun 2022 diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk keberhasilan ataupun kegagalan tahun sebelumnya dan masa yang akan datang.

Tahun 2022 BPPTIK telah melaksanakan seluruh program kegiatan yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja BPPTIK. Berdasarkan penilaian IKU yang ditetapkan telah tercapai target, yaitu 100 %. Sedangkan perihal pencapaian anggaran dari total PAGU BPPTIK telah terealisasi sebesar 95,4 %.

Tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi tahun 2022 ini, diharapkan dapat menjadi informasi bagi Badan Litbang SDM Kominfo dalam pelaksanaan program kinerja ditahun mendatang.

Kepala BPPTIK

NIP.197211301997031002



**BALAI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**